

**LAPORAN KINERJA
KEPALA MADRASAH
MA NURUL AMIN
ROJOPOLO**



MADRASAH ALIYAH NURUL AMIN

**Jl. Raya Rojopolo NO. 4B
TELP. 085258882097**

KOTA LUMAJANG

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, selalu kita panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, Laporan Kinerja Tahun 2024

MA Nurul Amin Rojopolo dapat kami selesaikan sebagaimana mestinya. Laporan Capaian Kinerja ini kami susun sebagai tindak lanjut dari Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian, Pelaporan Kinerja pada Kementerian Agama

Tujuan disusunnya Laporan Kinerja ini adalah sebagai bentuk mewujudkan komitmen dan tanggungjawab Pelaporan Kinerja MA Nurul Amin Rojopolo selama kurun waktu tahun 2024, evaluasi kinerja serta sebagai bahan pertimbangan atau dasar di dalam perencanaan serta penyusunan program kerja dan peningkatan kinerja tahun yang akan datang, sehingga kinerja MA Nurul Amin Rojopolo diharapkan dapat dioptimalkan baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Laporan Kinerja ini memuat Perjanjian Kinerja yang dituangkan dalam Tahun 2024, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024, Pengukuran Kinerja Sasaran dan Kegiatan Tahun 2024

Triwulan I yang dilengkapi dengan rincian hasil kerja yang dicapai pada Tahun 2024

Triwulan I serta data-data lainnya yang diperlukan.

Laporan Capaian Kinerja MA Nurul Amin Rojopolo Tahun 2024 selain sebagai media pertanggungjawaban atas mandat yang diemban dan kinerja yang telah ditetapkan, juga dapat menjadi sarana evaluasi atas pencapaian kinerja serta memberi umpan balik bagi upaya perbaikan kinerja dimasa-masa yang akan datang.

Lumajang, 10 Juli 2024
Kepala MA Nurul Amin

SU'UDI, S.Pd.I

PROFIL MADRASAH MADRASAH ALIYAH NURUL AMIN ROJOPOLO

A. SEJARAH BERDIRI

1. Latar Belakang Berdirinya Madrasah

Pembangunan di bidang agama terutama di bidang pendidikan memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting dalam meletakkan landasan moral, etika, teknologi dan spiritual yang kokoh dalam pembangunan di bidang Pendidikan Nasional.

Proses pengembangan di bidang pendidikan diarahkan pada upaya meningkatkan kecerdasan bangsa, meningkatkan kualitas dan kuantitas anak didik (siswa), maka pendidikan agama merupakan sarana untuk menambah semangat dan menambah kenikmatan beragama serta meningkatkan ketakwaan terhadap Allah SWT. Karena berperan dalam memelihara kesatuan dan persatuan bangsa, apa lagi pada saat-saat sekarang ini.

Pendidikan agama sangat memegang peranan untuk menciptakan anak didik yang bermoral dan berakhlak mulia.

Sejalan hal tersebut, maka Madrasah Aliyah Nurul Amin Rojopolo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI merupakan salah satu lembaga pendidikan tertinggi menengah atas yang berstatus swasta

2. Tahun Berdiri

Tahun berdirinya Madrasah Aliyah Nurul Amin Rojopolo sebagaimana telah ditulis diatas yaitu pada tahun 2005

3. Status Tanah

Status tanah Madrasah Aliyah Nurul Amin Rojopolo pada tahun awal berdirinya, tahun 2005 masih bersifat menumpang, dimana gedung tersebut masih milik perorangan Daerah dengan nama Yayasan Nurul Amin. Kemudian pada tahun 2019 Madrasah Aliyah Nurul Amin Rojopolo mendapat bantuan dari pusat yaitu Proyek Peningkatan Mutu Sarana Madrasah Aliyah yang diperuntukan untuk membeli lahan seluas 7.500 M², dengan demikian maka Madrasah Aliyah Nurul Amin Rojopolo telah memiliki tanah sendiri dengan status hak pakai (milik Kementerian Agama)

4. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Nurul Amin Rojopolo dari letak geografis berada di pinggir jalan besar Lumajang - Jember, mudah dijangkau oleh masyarakat, dekat dengan Masjid

5. Kepala Madrasah Pertama

Untuk kelancaran proses pelaksanaan KBM serta tertibnya administrasi Madrasah, maka ditunjuk dan diangkatlah Bapak Machtum Rosydi, BA untuk menjadi kepala Madrasah Aliyah Nurul Amin Rojopolo yang pertama

Jumlah siswa, guru dan pegawai :

1. Pegawai = 1 orang
2. Guru = 6 orang
3. Siswa = 40 orang

Dari sejak pertama berdirinya Madrasah Aliyah Nurul Amin Rojopolo tahun 2005 sampai dengan tahun 2021 telah delapan (2) kali pergantian kepala Madrasah sbb :

1. Machtum Rosydi, S.Pd.I. dari tahun 2005 - tahun 2018;
2. Su`udi, S.Pd.i dari tgl. 4 Agustus 2018 s.d Sekarang

B. IDENTITAS MADRASAH

Sebagai lembaga pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan yang tujuannya adalah untuk mencerdaskan bangsa yang diharapkan agar anak didik menjadi cerdas beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka Madrasah ini juga mempunyai identitas sebagai berikut :

1. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Nurul Amin Rojopolo
2. Al a m a t : Jalan Raya Rojopolo No 4B Jatiroto
3. Nomor dan tanggal SKP/Piagam : MAS/08.0032/2020 tanggal 30 april 2020
4. Nama Badan Pengelola : Madrasah Aliyah Nurul Amin Rojopolo
5. Waktu belajar : Pagi, mulai pukul 07.00 s.d. 14.00 WIB
6. Kurikulum yang digunakan : KTSP 2006 dan Kurikulum 2013
7. Nama Kepala Madrasah : Su`udi, S.Pd.I
 - a. Pendidikan terakhir : IAI Ibrahimy Sukorejo
 - b. Pangkat/Golongan : -

A. VISI, MISI, dan TUJUAN MADRASAH telah disusun sesuai dengan hasil musyawarah dengan penuh tanggung jawab serta tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Adapun dari hasil musyawarah dalam penyusunan visi, misi, dan tujuan madrasah adalah sebagai berikut :

1. VISI

Terbentuknya insan yang kreatif, religius, berkahlaql karimah, disiplin, dan peduli lingkungan.

2. MISI

- a. Membangun potensi yang kreatif;
- b. Membangun kultur budaya madrasah berkarakter religius;
- c. Membudayakan akhlaql karimah;
- d. Meningkatkan kulaitas personal yang kreatif, religius, profesional, maju, dan mandiri;
- e. Meningkatkan proses operasional dan kurikulum madrasah secara efektif dan efesien;
- f. Mensosialisasikan prestasi hasil pendidikan menjadi milik publik;

3. TUJUAN

1) Umum

- a. Mewujudkan komitmen Madrasah berprestasi maju dengan sistem dan kultur yang berdasarkan hukum, sosial etik dan religius;
- b. Menciptakan Madrasah bercitra disiplin, dan peduli lingkungan, berspirit belajar dan rasa bahagia;
- c. Menumbuhkan produktivitas, integritas personal didalam komitmen organisasi;
- d. Memiliki sarana prasarana pendidikan yang baik, modern dan cukup;
- e. Memiliki tenaga guru, TU, satpam, kebersihan, penjaga yang kompeten;

2) Khusus

- a. Tercapainya angka KKM minimal 65 untuk kelas 10, 66 untuk kelas 11, dan 67 untuk kelas 12;
- b. Tercapainya tingkat kehadiran individual dalam pembelajaran efektif, maksimal 98%
- c. Tercapainya kondisi kesiapan fungsi-fungsi Madrasah berstandar nasional pendidikan;
- d. Tercapainya proses pembelajaran multidimensi, bermakna dan berbasis kompetensi;
- e. Tercapainya angka kenaikan kelas, kelulusan dan melanjutkan 100%.

A. Mandat MA Nurul Amin

Sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Kementerian Agama, Madrasah Aliyah Nurul Amin Rojopolo mendapatkan mandat untuk :

1. Mengemban amanah sebagai Madrasah yang berciri khas Islam
2. Mengemban amanah sebagai madrasah Inspiratif
3. Mengemban amanah sebagai madrasah yang mengembangkan kemampuan akademik, non-akademik, dan akhlak karimah.

G. CORE VALUES MA NURUL AMIN ROJOPOLO

“JUJUR – KERJA KERAS – BERPRESTASI DAN BERMARTABAT”

JUJUR

Jujur merupakan karakter utama yang diharapkan dan diusahakan menjadi nilai yang berkembang dan dapat dimiliki oleh warga Madrasah Aliyah Nurul Amin Rojopolo. Jujur disini memuat beberapa tekad warga MA Nurul Amin Rojopolo untuk mewujudkan budaya :

- a) Jujur berprestasi, yaitu meraih prestasi dengan modal kejujuran
- b) Jujur bekerja, yaitu melandasi seluruh aktivitas kerja warga Madrasah Aliyah Nurul Amin Rojopolo bermula dan bermodalkan kejujuran.
- c) Jujur berbuat, yaitu menciptakan budaya kehidupan warga Madrasah Aliyah Nurul Amin Rojopolo, baik didalam dan diluar kampus dengan selalu menjunjung tinggi nilai kejujuran.

KERJA KERAS

Kerja keras di Madrasah Aliyah Nurul Amin Rojopolo dimaknai sebagai sebuah semangat melakukan amal shalih. Oleh karena itu, kerja keras di sini paling tidak memiliki dua makna. Pertama, semangat melaksanakan tugas yang diamanahkan kepada setiap civitas akademika Madrasah Aliyah Nurul Amin Rojopolo harus diorientasikan semata-mata untuk mendapatkan keridhaan Allah swt. Kedua, dalam tataran pelaksanaannya haruslah dilakukan secara baik dan benar, sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Islam, Negara dan kebaikan yang berlaku di masyarakat. Dengan kedua makna tersebut, diharapkan seluruh aktifitas dalam menjalankan amanah yang diembannya selaras dengan falsafah leluhur bangsa ini: sepi ing pamrih, ramai ing gawe (kerja keras yang dilakukan jauh dari motif-motif duniawi, karena didasari oleh kesadaran bahwa balasan atas perbuatan baik yang sesungguhnya akan diperoleh di akhirat kelak).

BERPRESTASI

Budaya Prestasi yang dikembangkan di MA Nurul Amin Rojopolo adalah :

1. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah pola tingkah laku siswa dengan ditandai:

- perubahan seluruh aspek tingkah laku siswa yaitu aspek motorik, aspek kognitif sikap, kebiasaan, ketrampilan maupun pengetahuannya.
- Pemahaman siswa kepada sesuatu materi yang dipelajarinya yang dimanifestasikan dalam bentuk-bentuk : pengetahuan, pengertian, kebiasaan, ketrampilan (skill), apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etika atau budi pekerti, dan sikap (attitude).
- Meningkatnya: kecakapan, ketrampilan, prinsip-prinsip atau generalisasi atau pengertian, ketrampilan mental, sikap-sikap dan respons-respons emosional dan fakta-fakta dan pengetahuan.
- MA Nurul Amin Rojopolo bertekad untuk eksis di bidang Olimpiade, Karya Tulis Ilmiah, ISPO ditingkat Nasional dan Internasional dan lulus UN 100% dan terserap 100% di perguruan tinggi favorit

2. Prestasi Kerja, membangun SDM yang siap dan mampu menjalankan tugas dengan benar, cerdas, cepat, tepat, tuntas, transparan dan akuntabel.
3. Prestasi Hidup, membangun SDM yang mampu menjalani hidup dengan prestasi tinggi sesuai bidang keahliannya. Dan siap menjadi Kholifatullah yang dapat mewujudkan Islam sebagai rahmatan lil 'alamin.
4. Prestasi Lembaga, menjadikan MA Nurul Amin Rojopolo sebagai Etalase Madrasah Nasional "The Truly Qualified Madrasah"

BERMARTABAT

Kata martabat dapat dipersamakan dengan dignity dalam bahasa Inggris (berasal dari bahasa Latin: dignitas-dignus) yang semuanya memiliki arti: layak, patut dan wajar. Dengan demikian, setiap tindakan yang didasarkan pada nilai-nilai kepatutan, kelayakan dan kewajaran dapat meninggikan derajat pelakunya pada kemuliaan, sehingga pelakunya disebut sebagai orang yang bermartabat. Selanjutnya kata bermartabat di MA Nurul Amin Rojopolo dimaknai sebagai kepatutan, kelayakan dan kewajaran yang didasarkan pada nilai-nilai ketaqwaan kepada Allah swt., yakni melaksanakan kebaikan yang diperintahkan dan menjauhi keburukan yang dilarang-Nya. Oleh karena itu, bermartabat harus dimaknai sebagai kemulyaan yang disebabkan oleh kesadaran dalam memegang teguh nilai-nilai ketaqwaan kepada Allah swt. Pemahaman akan ketinggian martabat yang dimiliki oleh siapa pun yang bertaqwa kepada Allah swt. inilah yang menjadi salah satu core values bagi setiap civitas akademik MA Nurul Amin Rojopolo yang diharapkan dapat mendasari semua aktifitas kesehariannya, di dalam maupun di luar lembaga.

LAPORAN CAPAIAN KINERJA KEPALA MADRASAH MA NURUL AMIN ROJOPOLO TAHUN 2024

A. CAPAIAN KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Capaian		Ket
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	%	85	%	
		Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	%	85	%	
		Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada Madrasah yang bermuatan moderasi beragama	5	Kegiatan	3	Kegiatan	
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	100	%	100	%	
3	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100	%	100	%	
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	8	Pegawai	5	Pegawai	
		Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah	4	%	1	%	Kurang optimal
4	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase guru yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	100	%	85	%	
		Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	70	%	45	%	
5	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan	Persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM	90	%	76	%	
6	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	1,110	Siswa	178	Siswa	

	anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Persentase siswa penerima PIP pada madrasah	1	%	0.5	%	Kurang optimal
7	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (KSKK)	Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi	95	%	92	%	Kurang optimal
		Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	100	%	85	%	
8	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG	100	%	100	%	
9	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Predikat Akreditasi Madrasah	A	Nilai	A	Nilai	
10	Meningkatnya budaya mutu Pendidikan	Persentase siswa yang menerapkan budaya mutu	100	%	80	%	
		Persentase guru dan tenaga kependidikan yang menerapkan budaya mutu	100	%	80	%	
		Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	47	%	40	%	
11	Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	%	100	%	
		Persentase guru yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	100	%	100	%	
		Persentase sarana dan prasarana madrasah yang ramah anak	100	%	80	%	
12	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	4	unit	2	unit	Kurang optimal
		Jumlah pembina pramuka madrasah yang dibina	4	Orang	4	Orang	
13	Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal	85	%	75	%	

	internal dan eksternal	dan eksternal yang diselesaikan				
14	Meningkatnya kualitas implementasi Reformasi Birokrasi	Jumlah Pelayanan yang memiliki SOP	12	Layanan	8	Layanan
15	Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	100	%	75	%
		Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	94	%	80	%
		Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	97	%	80	%
16	Meningkatnya kematangan pengendalian intern	Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid dan reliabel	85	%	70	%
		Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel;	85	%	70	%
17	Meningkatnya ASN yang profesional	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	85	%	70	%
		Persentase ASN yang memenuhi syarat levelling kompetensi jabatannya	85	%	70	%

C. HAMBATAN DAN SOLUSI

Secara umum hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas pada MA Nurul Amin Rojopolo selalu kita upayakan solusi dan pemecahannya sebagaimana berikut :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Ket	Hambatan/Kendala	Solusi
1	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah	Kurang optimal	Peserta asesmen terbatas karena jumlahnya ditentukan pusat	Pelaksanaan assesmen secara internal
2	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Persentase siswa penerima PIP pada madrasah	Kurang optimal	Serapan rendah karena persyaratan sulit terpenuhi	Mendorong siswa untuk memenuhi persyaratan PIP

3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (KSKK)	Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi	Kurang optimal	Terdapat beberapa guru yang belum tersertifikasi	Beberapa sedang proses dan sebagiannya masih diajukan
4	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Kurang optimal	Pembinaan belum optimal karena masih terbatas dan daring	Optimalisasi pembinaan khusus Lomba dan pemanfaatan IT

PENUTUP

Laporan Capaian Kinerja MA Nurul Amin Rojopolo pada Tahun 2024 ini merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban dari pada pelaksanaan kegiatan tahun 2024 dan sebagai tindak lanjut atas Keputusan Menteri Agama No. 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Pelaporan Kinerja pada Kementerian Agama dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Kinerja MA Nurul Amin Rojopolo dalam Tahun 2024 ini, secara keseluruhan menunjukkan capaian yang baik. Seluruh kegiatan sudah sesuai dengan Tugas, Fungsi dan Visi Misi yang telah tercermin dalam Penetapan Kinerja dan Rencana Kinerja Tahunan. Hal ini bisa dilihat dari ketercapaian sasaran strategis dan indikator kinerja. Namun kami menyadari sepenuhnya, bahwa masih ditemukan berbagai permasalahan yang memerlukan penanganan lebih fokus. Di antara permasalahan yang dihadapi MA Nurul Amin Rojopolo ialah terbitnya Juknis BOS yang terlambat (saat tahun anggaran sudah berjalan), sehingga memaksa kami untuk melakukan banyak penyesuaian lagi pada anggaran.

Demikian Capaian Kinerja MA Nurul Amin Rojopolo pada Tahun 2024, semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Lumajang, 10 Juli 2024
Kepala MA Nurul Amin

SU`UDI, S.Pd.I